

**PENGARUH PEMBERIAN PRODUK AMPAS SARI KEDELAI DAN  
DAUN INDIGOFERA FERMENTASI DENGAN *Lactobacillus*  
*casei* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA  
PRODUKSI PUYUH**

**SKRIPSI**

**Oleh :**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2025**

**PENGARUH PEMBERIAN PRODUK AMPAS SARI KEDELAI DAN  
DAUN INDIGOFERA FERMENTASI DENGAN *Lactobacillus  
casei* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA  
PRODUKSI PUYUH**

**Ridwan Alatas Siregar<sup>1)</sup>**, dibawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP<sup>2)</sup>** dan **Prof. Dr. Ir. Hj Mirnawati, MS<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2025

Email: [ridwanalatassiregar@gmail.com](mailto:ridwanalatassiregar@gmail.com)

<sup>2)</sup>Dosen Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2025

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian produk ampas sari kedelai (ASK) dan daun indigofera (DI) fermentasi dengan *Lactobacillus casei* (ASKDIF) dalam ransum terhadap performa produksi puyuh. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh jenis *Coturnix-coturnix japonica* yang berumur 16 minggu (produksi  $\pm$  50%). Kandang yang digunakan adalah 20 unit kandang box yang terbuat dari kayu dan kawat setiap unit berukuran 65×45×25 cm, yang diisi 10 ekor puyuh dan dilengkapi tempat ransum dan minum. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dengan masing-masing 4 ulangan. Perlakuan merupakan tingkat pemberian ASKDIF dalam ransum puyuh; R1(0%), R2(15%), R3(20%), R4(25%) dan R5(30%) ASKDIF dalam ransum puyuh. Ransum disusun dengan iso protein 20% dan iso energi 2800 Kkal/kg. Parameter yang di ukur: konsumsi ransum, produksi telur harian, produksi massa telur dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian ransum yang mengandung ASKDIF sampai level 30% memberikan pengaruh tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian, massa telur dan konversi ransum. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa ASKDIF dapat digunakan sampai 30% dalam ransum, hal ini dapat dilihat dari konsumsi ransum 22,72 g/ekor/hari, produksi telur harian 83,73%, massa telur 8,24 g/ekor/hari dan konversi ransum 2,78.

**Kata Kunci :** Ampas Sari Kedelai, Daun Indigofera, Fermentasi, *Lactobacillus casei*, Performa Produksi Puyuh